



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 232-241  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Manajemen Acara: Pementasan Karya Seni dan Budaya oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja**

**Asriani<sup>1\*</sup>, Muliati<sup>2</sup>, Sri Hardianti Lukman<sup>3</sup>**

ITBA Al Gazali Barru

Email: [asriani@algazali.ac.id](mailto:asriani@algazali.ac.id)<sup>1\*</sup>, [muliati@algazali.ac.id](mailto:muliati@algazali.ac.id)<sup>2</sup>, [srihardianti@algazali.ac.id](mailto:srihardianti@algazali.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini membahas tentang manajemen acara dalam konteks pementasan karya seni dan budaya yang dilakukan oleh kelompok pekerja seni Bunga Eja. Fokus utama penelitian ini adalah pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi acara seni yang tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga untuk mempromosikan dan melestarikan warisan budaya lokal. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kolaborasi antara dosen-dosen sebagai pembimbing dan kelompok seni Bunga Eja mampu menciptakan acara seni yang berhasil tidak hanya dari segi artistik, tetapi juga dalam memperkuat rasa identitas budaya masyarakat setempat. Evaluasi menyeluruh terhadap acara mengungkapkan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya lokal, serta penguatan keterampilan organisasi dan manajerial kelompok seni. Pengabdian ini tidak hanya menyumbang pada pengembangan praktis dalam manajemen acara seni dan budaya, tetapi juga memperkokoh keterlibatan aktif komunitas seni dalam pelestarian warisan budaya dan peningkatan kualitas hidup lokal di Barru.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Pementasan, Seni, Bunga Eja*

### **Abstract**

This community service discusses event management in the context of performing arts and cultural works carried out by the Bunga Eja art group. The main focus of this research is on the planning, implementation, and evaluation process of art events that are not only intended to entertain, but also to promote and preserve local cultural heritage. The results of the community service show that the collaboration between lecturers as mentors and the Bunga Eja art group is able to create an art event that is successful not only in terms of artistic aspects, but also in strengthening the sense of cultural identity of the local community. A comprehensive evaluation of the event revealed an increase in community appreciation of local arts and culture, as well as strengthening the organizational and managerial skills of the art group. This community service not only contributes to practical development in the management of arts and cultural events, but also strengthens the active involvement of the arts community in preserving cultural heritage and improving the quality of local life in Barru.

**Keywords:** *Management, Performance, Art, Bunga Eja*

## PENDAHULUAN

Pengembangan dan pementasan karya seni dan budaya oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja merupakan sebuah upaya yang signifikan dalam memperkaya dan mempertahankan warisan budaya lokal. Namun, di tengah semangat untuk terus berkarya, kelompok ini menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diselesaikan. Analisis situasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kelompok ini mengalami keterbatasan dalam manajemen acara, kurangnya strategi pemasaran yang efektif untuk karyanya, serta kesulitan dalam memperluas akses pasar. Kondisi sosial dan budaya di wilayah ini juga memengaruhi aktivitas kelompok, di mana terdapat potensi yang besar namun juga terdapat hambatan terkait dengan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya tradisional.

Manajemen Acara merupakan fondasi penting dalam mengelola suatu acara atau kegiatan yang melibatkan banyak pihak. Dalam teori ini, terdapat berbagai konsep dan prinsip yang harus diperhatikan agar acara tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Salah satu prinsip utama dari teori ini adalah perencanaan yang terstruktur. Hal ini meliputi tahapan perencanaan yang sistematis, mulai dari penetapan tujuan acara, identifikasi peserta, penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan, hingga perencanaan kebutuhan dan pengaturan logistik. Selain itu, koordinasi yang efektif juga menjadi aspek penting dalam teori manajemen acara. Koordinasi yang baik antara panitia, vendor, peserta, dan pihak terkait lainnya akan memastikan bahwa semua bagian dari acara dapat bekerja secara sinergis dan efektif.

Menurut Goldblatt (2012), Manajemen Event adalah kegiatan profesional mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang untuk tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran dan reuni, serta bertanggung jawab mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan kehadiran sebuah kegiatan. Sedangankan menurut Noor (2009), Manajemen Event adalah suatu pengorganisasian kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas atau lembaga yang dikelola secara profesional, efisien, dan efektif dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan kegiatan selesai. Menurut Bladen et al., (2012), Manajemen Event adalah organisasi dan koordinasi dari aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan suatu acara tertentu

Pengelolaan anggaran yang tepat juga merupakan prinsip kunci dalam teori manajemen acara. Hal ini mencakup perencanaan anggaran, pengawasan pengeluaran, serta pelaporan keuangan yang transparan dan akurat. Terakhir, evaluasi pasca-acara juga menjadi bagian penting dari teori ini. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan acara, memperbaiki kelemahan, dan merencanakan perbaikan di masa mendatang. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini secara tepat, diharapkan manajemen acara dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif, serta memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat yang diusulkan bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja. Dengan mengadopsi pendekatan komprehensif, kegiatan ini akan difokuskan pada peningkatan kemampuan manajemen acara kelompok, pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk karya seni mereka, serta pendampingan dalam memperluas akses pasar. Selain itu, kegiatan ini juga akan mengintegrasikan program pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat (MBKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi prioritas untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan ini terhadap kelompok dan masyarakat luas.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan budaya lokal yang berkelanjutan serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah ini.

Tentang "Pengembangan dan Pementasan Karya Seni dan Budaya oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja", tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sangatlah jelas. Pertama-tama, tujuan utama adalah memberikan dukungan yang komprehensif kepada kelompok seni ini agar dapat mengelola acara-acara budaya mereka dengan lebih efektif dan profesional. Selain itu, tujuan lainnya

adalah mengembangkan strategi pemasaran yang lebih kuat untuk karya-karya seni mereka agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam.

Selain aspek manajemen dan pemasaran, tujuan lain dari kegiatan ini adalah memastikan bahwa kelompok seni ini dapat berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan masyarakat dan ekonomi lokal. Hal ini terkait erat dengan fokus pengabdian kepada masyarakat, di mana tujuan utamanya adalah memberikan dampak positif dan nyata bagi masyarakat sekitar, baik dalam hal peningkatan ekonomi maupun peningkatan apresiasi terhadap seni dan budaya lokal.

Selaras dengan tujuan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diarahkan untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, IKU yang relevan mencakup peningkatan jumlah pengunjung dan penonton acara seni, peningkatan penjualan karya seni, serta peningkatan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya tradisional.

Secara keseluruhan, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam pengembangan seni dan budaya lokal serta memberikan manfaat yang nyata bagi kelompok seni, masyarakat, dan ekonomi lokal di Kabupaten Barru.

Sosialisasi merupakan tahapan penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat terkait program atau kegiatan yang dilaksanakan. Dalam konteks "Pengembangan dan Pementasan Karya Seni dan Budaya oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja", sosialisasi akan dilakukan secara menyeluruh kepada masyarakat, pemerintah daerah, instansi terkait, dan stakeholder lainnya.

Partisipasi aktif dari mitra, yakni Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja, menjadi kunci dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Mereka akan terlibat langsung dalam menyampaikan informasi terkait karya seni dan budaya yang mereka hasilkan, serta tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sosialisasi akan dilakukan melalui berbagai media, seperti pertemuan publik, seminar, lokakarya, pameran seni, dan media sosial, agar pesan yang disampaikan dapat mencapai target audiens dengan efektif.



Gambar 1 Logo Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja

Profesi pekerja seni atau seniman adalah profesi yang menghasilkan karya seni, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan orang lain. Karya seni yang dihasilkan dapat berupa musik, film, patung, karya sastra, lukisan, dan lain sebagainya.

Kelompok Pekerja Seni Pakkarena merupakan sebuah komunitas seniman dan budayawan yang berbasis di wilayah tertentu, dalam konteks ini di Kabupaten tertentu. Profil kelompok ini mencakup beberapa informasi penting seperti:

1. Sejarah dan Latar Belakang: Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja telah aktif dalam mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya lokal sejak tahun 2022 dan beranggotakan 23 orang]. Mereka memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempromosikan seni tradisional khas daerah tersebut.
2. Visi dan Misi: Kelompok ini memiliki visi untuk melestarikan seni dan budaya Pakkarena serta mengembangkan potensi seniman lokal. Misi mereka meliputi penyelenggaraan acara seni, pelatihan bagi generasi muda, dan memperluas jangkauan seni Pakkarena secara nasional maupun internasional.
3. Anggota dan Keahlian: Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja terdiri dari para seniman, budayawan, pemusik, penari, dan pelaku seni lainnya yang memiliki keahlian dan pengetahuan mendalam

dalam seni dan budaya Pakkarena. Mereka sering kali merupakan tokoh-tokoh yang diakui dalam bidang seni tradisional.

4. Kegiatan Rutin: Kelompok ini rutin mengadakan berbagai kegiatan seni dan budaya seperti pementasan tari, pertunjukan musik tradisional, workshop seni, serta seminar budaya. Mereka juga sering terlibat dalam acara-acara kebudayaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
5. Dukungan dan Kolaborasi: Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah daerah, lembaga kebudayaan, dan komunitas seni lainnya. Mereka juga aktif menjalin kolaborasi dengan kelompok seni dari daerah lain untuk memperluas jejaring dan pertukaran budaya.
6. Dampak Sosial: Kehadiran Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja memberikan dampak positif secara sosial, antara lain meningkatkan rasa bangga dan identitas budaya masyarakat setempat, menciptakan lapangan kerja di bidang seni, serta memberikan edukasi dan inspirasi bagi generasi muda untuk mencintai dan melestarikan seni dan budaya lokal.

Sekretariat Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja berlokasi di BTN Lawae, Kelurahan Sumpang Binangae, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Alamat ini merupakan pusat kegiatan administratif dan organisatoris kelompok seni, di mana dilakukan berbagai aktivitas terkait dengan koordinasi, perencanaan, dan pelaksanaan pementasan karya seni dan budaya tradisional Bunga Eja.



Gambar 2 Latihan Tari Empat Etnis

Selain memperkenalkan kegiatan dan tujuan program, sosialisasi juga bertujuan untuk mengumpulkan masukan, tanggapan, dan dukungan dari masyarakat serta pihak terkait. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan program dan adanya dukungan yang kuat dari semua pihak terkait dalam upaya mengembangkan seni dan budaya lokal.

Dengan partisipasi aktif mitra dan pendekatan yang komprehensif dalam sosialisasi, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pengembangan seni dan budaya lokal, serta berpotensi untuk mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan budaya yang diselenggarakan oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja.

Pendampingan dan evaluasi merupakan tahapan krusial dalam kegiatan pengabdian masyarakat "Pengembangan dan Pementasan Karya Seni dan Budaya oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja". Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan, serta memberikan bimbingan teknis kepada Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja.



Gambar 3 Rapat persiapan laporan pertanggungjawaban penggunaan Dana -LPJ 2023

Pendampingan akan melibatkan tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari ahli seni, budaya, dan manajemen acara. Mereka akan memberikan panduan praktis terkait manajemen acara, promosi, dan pengelolaan keuangan untuk membantu kelompok pekerja seni dalam menyelenggarakan pementasan karya seni dan budaya.

Selain itu, evaluasi juga akan dilakukan secara teratur untuk menilai capaian dari setiap tahapan kegiatan. Evaluasi ini mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif, seperti apresiasi masyarakat terhadap karya seni yang dipentaskan, jumlah partisipan dalam acara, pendapatan yang dihasilkan, dan dampak sosial budaya yang tercipta.

Hasil evaluasi akan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat serta pihak terkait lainnya dalam konteks pengembangan seni dan budaya lokal.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan manajemen acara, pemasaran, dan akses pasar kelompok pekerja seni Bunga Eja. Dengan demikian, kegiatan ini terkait erat dengan Masyarakat Berbasis Pengetahuan (MBKM) untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kemampuan dan pengetahuan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam pengembangan seni dan budaya lokal serta pemberdayaan ekonomi kreatif. Fokus pengabdian kami adalah memberikan pembekalan keterampilan, pengetahuan, dan strategi pemasaran kepada kelompok seni Bunga Eja sehingga mereka dapat mengelola acara seni dengan lebih profesional, meningkatkan daya tarik produk seni mereka, dan meningkatkan akses pasar, terutama pasar digital.

## **METODE**

Berikut adalah metode pelaksanaan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pada kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan manajemen acara pementasan karya seni dan budaya oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja:

1. **Sosialisasi:** Tahapan ini melibatkan pendekatan komunikasi yang efektif dengan mitra dan masyarakat terkait. Kegiatan sosialisasi meliputi penyampaian informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, manfaatnya, serta harapan-harapan yang ingin dicapai. Sosialisasi juga dapat dilakukan untuk membangun kesadaran dan dukungan dari mitra dan masyarakat terkait.
2. **Pelatihan:** Pelatihan merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mitra dan anggota tim untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi. Pelatihan dapat dilakukan dalam bentuk workshop, seminar, atau pelatihan keterampilan khusus yang relevan dengan kegiatan. Contohnya, pelatihan manajemen acara, promosi dan pemasaran, pengelolaan anggaran, teknis produksi seni, dan lain sebagainya.
3. **Penerapan Teknologi:** Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Ini termasuk penggunaan platform digital untuk promosi acara, aplikasi manajemen proyek, perangkat lunak desain grafis, dan teknologi lainnya yang mendukung proses pementasan karya seni dan budaya.
4. **Pendampingan dan Evaluasi:** Tim pengabdian dapat memberikan pendampingan secara langsung kepada mitra dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Selain itu, evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur kemajuan dan hasil dari implementasi solusi yang ditawarkan. Evaluasi ini meliputi analisis terhadap kinerja, kesesuaian dengan target luaran, dan dampaknya terhadap mitra dan masyarakat.
5. **Keberlanjutan Program:** Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, upaya untuk menjaga keberlanjutan program dilakukan. Ini termasuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan, mempertahankan hubungan dengan mitra, serta membangun strategi untuk menjaga keberlanjutan manajemen acara seni dan budaya.

6. Partisipasi Mitra: Partisipasi aktif mitra dalam pelaksanaan program sangat penting. Mereka dapat terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program.
7. Evaluasi dan Peran Anggota Tim: Evaluasi dilakukan untuk menilai kinerja dan hasil kerja anggota tim sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Ini termasuk penilaian terhadap kontribusi, kualitas kerja, dan pencapaian target luaran yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen-dosen ITBA Al Gazali Barru yaitu Asriani, SE, MM; Muliati, S.Sos, M.Si; Sri Hardianti Lukman, SH, MH beserta beberapa orang mahasiswa bekerjasama dengan Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja yang dipimpin oleh Rifki.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan artistik Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja dalam mengorganisir pementasan karya seni dan budaya di Barru, dengan kolaborasi aktif antara dosen-dosen dan mahasiswa dari ITBA Al Gazali Barru serta anggota kelompok seni yang dipimpin oleh Rifki. Metode pendekatan partisipatif digunakan untuk memastikan keterlibatan aktif semua pihak terkait dalam setiap tahapan kegiatan:

1. Studi Pendahuluan dan Perencanaan: Tim pengabdian melakukan studi pendahuluan untuk memahami konteks budaya lokal dan potensi seni yang dimiliki oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja. Bersama dengan anggota kelompok seni, merencanakan secara detail konsep acara, menetapkan tujuan, serta menentukan strategi pelaksanaan yang efektif.

Setelah studi pendahuluan yang mendalam untuk memahami konteks budaya lokal dan potensi seni Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja, tim pengabdian masyarakat bersama dengan anggota kelompok seni merencanakan secara detail konsep acara yang akan dilaksanakan. Proses perencanaan mencakup penetapan tujuan yang jelas untuk mempromosikan keberagaman budaya lokal melalui pementasan seni yang berkualitas tinggi. Strategi pelaksanaan yang efektif pun diputuskan untuk memastikan semua aspek logistik, promosi, dan kualitas artistik terkoordinasi dengan baik. Kolaborasi yang erat antara dosen-dosen, mahasiswa, dan anggota kelompok seni menjadi landasan utama dalam memastikan kesuksesan acara yang berdampak positif bagi masyarakat Barru dan sekitarnya. Dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 sampai dengan 3 Agustus 2024 tambah satu paragraph.



Gambar 4 Sosialisasi Manajemen Acara pada Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja

2. Pelatihan dan Pembinaan: Dosen-dosen dan mahasiswa ITBA Al Gazali Barru memberikan pelatihan kepada anggota kelompok seni dalam manajemen acara, teknik promosi, pengelolaan anggaran, dan keterampilan teknis lainnya yang diperlukan untuk memastikan kelancaran acara.

Pada tanggal 25-26 Agustus 2024, kegiatan pelatihan dan pembinaan dilaksanakan dengan penuh semangat oleh dosen-dosen dan mahasiswa ITBA Al Gazali Barru. Dalam sesi ini, Asriani SE, MM, seorang ahli dalam manajemen acara, menjadi pembicara utama yang memberikan wawasan mendalam tentang strategi manajemen acara yang efektif. Materi yang disampaikan mencakup perencanaan terperinci dari fase pra-acara hingga pasca-acara, pentingnya pengelolaan anggaran

yang efisien, serta teknik promosi yang dapat menjangkau khalayak luas dengan cara yang kreatif dan efektif. Selain itu, dilakukan juga simulasi dan diskusi interaktif untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam pelaksanaan acara, sehingga memastikan semua anggota kelompok seni Bunga Eja siap menghadapi tugas-tugas yang kompleks dalam persiapan dan pelaksanaan pementasan seni dan budaya yang akan datang.



Gambar 5 Pelatihan Manajemen Acara oleh Asriani SE, MM

Deskripsi Gambar: Gambar ini menggambarkan suasana dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024 oleh dosen dan mahasiswa ITBA Al Gazali Barru. Di tengah ruangan yang dipenuhi semangat, Asriani SE, MM, seorang ahli dalam manajemen acara, terlihat memberikan presentasi kepada anggota Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja. Asriani menjelaskan secara rinci tentang strategi manajemen acara yang efektif, termasuk perencanaan dari fase pra-acara hingga pasca-acara, pentingnya pengelolaan anggaran yang efisien, serta teknik promosi yang inovatif untuk menjangkau audiens yang luas. Anggota kelompok seni terlihat antusias mengikuti presentasi, sambil berpartisipasi dalam simulasi dan diskusi interaktif untuk meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam persiapan pementasan seni dan budaya mendatang.

3. Pelaksanaan Acara: Mendukung kelompok seni dalam pelaksanaan teknis acara, termasuk pengaturan panggung, pencahayaan, suara, serta koordinasi dengan pihak terkait seperti sponsor dan vendor. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai aspek logistik dan administratif selama pelaksanaan acara.

Selama pelaksanaan acara pada tanggal 25-26 Agustus 2024, mahasiswa dari ITBA Al Gazali Barru terlibat aktif dalam berbagai aspek teknis dan administratif. Mereka berperan dalam pengaturan panggung untuk menciptakan atmosfer yang sesuai dengan tema acara, mengelola pencahayaan dan sistem suara untuk memastikan kualitas produksi yang optimal, serta menjalin koordinasi yang efektif dengan sponsor dan vendor. Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis dalam pelaksanaan acara, tetapi juga menjadi kesempatan berharga untuk pengalaman langsung dalam manajemen acara seni dan budaya yang sebenarnya. Dengan bimbingan dan supervisi langsung dari dosen-dosen dan anggota kelompok seni, mahasiswa dapat mengasah keterampilan organisasional dan teknis mereka, sambil mendukung kesuksesan keseluruhan acara dengan profesionalisme dan dedikasi yang tinggi.



Gambar 6 Pengaturan Panggung Acara Seni

Deskripsi Gambar: Gambar ini menggambarkan sekelompok mahasiswa dari ITBA Al Gazali Barru bekerja sama dengan anggota Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja dalam pengaturan panggung untuk acara seni dan budaya. Mahasiswa terlihat sedang menata panggung dengan peralatan pencahayaan dan dekorasi yang menampilkan nuansa budaya lokal yang khas. Mereka bekerja dengan teliti untuk memastikan setiap detail dipersiapkan dengan baik sebelum acara dimulai.



Gambar 7 Pementasan Tari 4 Etnis, Tarian khas Sulawesi Selatan

Gambar pementasan tari menampilkan penari-penari dengan kostum berwarna-warni di atas panggung yang dihias dengan dekorasi sesuai tema. Pencahayaan dramatis menyoroti gerakan mereka, sementara penonton terlihat terpesona oleh pertunjukan. Suasana keseluruhan mencerminkan energi dan keindahan dari pertunjukan tari tersebut.

4. Evaluasi dan Refleksi: Setelah acara selesai, dilakukan evaluasi menyeluruh untuk mengevaluasi keberhasilan acara berdasarkan pada partisipasi masyarakat, dampak sosial dan budaya, serta pembelajaran yang dapat diambil untuk kegiatan serupa di masa depan.

Setelah acara pementasan seni dan budaya selesai pada tanggal 17 Agustus 2024, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai keberhasilan acara. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis seperti pengaturan panggung dan kualitas teknis, tetapi juga pada partisipasi masyarakat yang hadir, dampak sosial dan budaya yang dihasilkan, serta pembelajaran yang dapat diambil untuk kegiatan serupa di masa depan. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan acara, tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan, dan cara untuk meningkatkan efektivitas acara di masa mendatang. Evaluasi ini menjadi landasan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan yang dapat diterapkan dalam proyek-proyek pengabdian masyarakat berikutnya.

5. Diseminasi Hasil: Hasil dari pengabdian ini diseminasi kepada masyarakat umum melalui laporan tertulis, presentasi, atau kegiatan publik lainnya. Tujuannya adalah untuk mempromosikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya seni dan budaya lokal serta peran aktif dalam pengembangan komunitas.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini diseminasi kepada masyarakat umum melalui berbagai cara, termasuk laporan tertulis, presentasi, dan kegiatan publik lainnya. Laporan tertulis berisi

analisis mendalam tentang keseluruhan pelaksanaan acara, mencakup kesuksesan dan tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pembaruan dan peningkatan di masa depan. Presentasi disampaikan di forum-forum lokal dan regional untuk mempromosikan apresiasi terhadap seni dan budaya lokal yang ditampilkan dalam acara. Tujuan utama dari diseminasi hasil ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya seni dan budaya dalam memperkaya kehidupan komunitas serta mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan komunitas melalui seni dan budaya.

Melalui kolaborasi ini, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat kapasitas manajerial dan kreativitas Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja. Dengan adanya pelatihan, pembinaan, dan evaluasi yang terintegrasi, diharapkan anggota kelompok seni dapat mengembangkan keahlian mereka dalam mengelola acara seni secara profesional dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya mendukung pertumbuhan internal kelompok seni, tetapi juga membantu mereka memainkan peran yang lebih strategis dalam mempromosikan seni dan budaya lokal di Barru.

Selain itu, kegiatan diseminasi hasil bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya lokal. Melalui laporan tertulis, presentasi, dan kegiatan publik lainnya, informasi mengenai kesuksesan acara dan dampaknya akan disebarluaskan. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai kontribusi seni dalam memperkaya kehidupan budaya komunitas, serta terlibat secara aktif dalam mendukung dan mengembangkan potensi seni lokal di masa yang akan datang.

## **SIMPULAN**

Pengabdian masyarakat ini telah berhasil mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dari dosen-dosen dan mahasiswa ITBA Al Gazali Barru dengan potensi seni dan budaya yang dimiliki oleh Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja. Melalui pendekatan kolaboratif yang kuat, kami berhasil menyelenggarakan acara pementasan seni dan budaya yang memperkaya kehidupan budaya lokal di Barru. Evaluasi menyeluruh setelah acara memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian tujuan dan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kegiatan seni dan budaya di masa depan.

Saran:

Untuk kegiatan serupa di masa mendatang, disarankan untuk meningkatkan pendekatan pemasaran dan promosi acara secara lebih intensif, termasuk pemanfaatan media sosial dan jaringan digital. Selain itu, penting untuk terus mengembangkan kapasitas manajerial anggota Kelompok Pekerja Seni Bunga Eja melalui program pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Langkah-langkah ini akan membantu mempertahankan momentum positif yang telah dicapai dalam mempromosikan dan meningkatkan apresiasi terhadap seni dan budaya lokal, serta memperluas dampak positif ke dalam komunitas secara lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Allen, J. (2002). *Business Event Planning: Behind the scene secrets of successful special events*.
- Athoillah, A. (2010). *Dasar-dasar Manajemen*. Pustaka Setia.
- Bladen, C., Kennell, J., Abson, E., & Wilde, N. (2012). *Events Management: An Introduction*. Routledge.
- Cambridge Dictionary. (n.d.). <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/event>
- Covid Data Repository by The Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University.
- Goldblatt, D. J. (2012). *Special Events "Creating and Sustaining a New World For Celebration"* (John Wiley & Sons (Ed.)).
- Martin, J. (1965). *The Modern Dance*. Princeton Book Company.
- Melaprilya Anggun et al, 2021, *Manajemen Event Choreonite Time To Bloom Di Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 9, JST, JURNAL SENI TARI Terakreditasi SINTA 4 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>

Noor, A. (2009). Management Event. Alfabeta.

Apa Profesi Menjadi Pekerja Seni Atau Seniman Menjanjikan Masa Depan, <https://picgarut.id/apa-profesi-menjadi-pekerja-seni-atau-seniman-menjanjikan-masa-depan/>,( diakses tanggal 17 Maret 2024 )